

PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA PADA PT ULTRAJAYA MILK TBK PERIODE 2015-2024

Oleh:

Hanif Azhumar Zharfa¹

Kartono²

Universitas Pamulang

Alamat: JL. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang
Selatan, Banten (15417).

Korespondensi Penulis: azumarhanif@gmail.com, dosen01012@unpam.ac.id.

Abstract. *This study aims to analyze the effect of short-term debt, measured by the Current Ratio, and debt policy, proxied by the Debt to Asset Ratio, on profitability as measured by Return on Assets (ROA) at PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk during the 2015–2024 period. This research employs a quantitative approach with a descriptive design. The data used are secondary data obtained from the company's annual financial statements. The analytical method applied is multiple linear regression supported by classical assumption tests, including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. In addition, the coefficient of determination, partial test (t-test), and simultaneous test (F-test) were conducted. The results indicate that partially, short-term debt does not have a significant effect on ROA. Debt policy also does not have a significant effect on ROA. Simultaneously, both variables do not have a significant effect on the company's profitability. These findings suggest that short-term liquidity and debt structure were not the main factors determining the company's profitability during the research period. Therefore, other variables outside this study may have played a more dominant role in influencing the company's financial performance.*

Keywords: *Short-Term Debt , Debt Policy, Profitability.*

PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA PADA PT ULTRAJAYA MILK TBK PERIODE 2015-2024

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh utang jangka pendek yang diukur dengan Current Ratio dan kebijakan utang yang diproksikan melalui Debt to Asset Ratio terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2015–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selain itu, dilakukan uji koefisien determinasi, uji t (parsial), dan uji F (simultan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial utang jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kebijakan utang juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan, kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa likuiditas jangka pendek dan struktur utang bukan merupakan faktor utama yang menentukan tingkat profitabilitas perusahaan selama periode penelitian. Dengan demikian, terdapat faktor lain di luar variabel penelitian yang lebih dominan dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Utang Jangka Pendek, Kebijakan Utang, Kemampuan Menghasilkan Laba.

LATAR BELAKANG

Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian nasional karena produk yang dihasilkan termasuk kebutuhan dasar masyarakat. Karakteristik produk yang bersifat konsumsi harian menjadikan permintaan relatif stabil dibandingkan sektor lain yang lebih sensitif terhadap siklus ekonomi. Stabilitas ini menyebabkan sektor makanan dan minuman tetap mampu bertahan bahkan ketika terjadi perlambatan ekonomi. Selain itu, pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan daya beli, urbanisasi, serta perubahan gaya hidup yang lebih praktis turut mendorong peningkatan konsumsi produk olahan. Oleh karena itu, sektor ini secara konsisten memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penerimaan negara, serta penciptaan lapangan kerja di Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian nasional menghadapi berbagai tekanan eksternal. Konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina berdampak pada terganggunya rantai pasok global, terutama komoditas energi dan bahan baku industri. Kenaikan harga gandum, bahan bakar, dan komponen impor lainnya secara tidak langsung memengaruhi biaya produksi industri makanan dan minuman. Kondisi ini semakin diperberat oleh fluktuasi dan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, sehingga meningkatkan beban impor bahan baku, mesin, serta teknologi produksi. Dalam situasi tersebut, perusahaan dituntut untuk mampu menjaga efisiensi operasional, mengelola arus kas secara optimal, serta memperkuat struktur permodalan agar tetap kompetitif dan berkelanjutan.

Salah satu aspek penting dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan adalah pengelolaan utang, baik utang jangka pendek maupun kebijakan utang secara keseluruhan. Utang jangka pendek berkaitan dengan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancar dan menjaga likuiditas, sedangkan kebijakan utang mencerminkan keputusan manajemen dalam menentukan proporsi pendanaan melalui kewajiban dibandingkan modal sendiri. Pengelolaan yang kurang tepat dapat meningkatkan risiko keuangan, namun penggunaan utang yang optimal juga berpotensi meningkatkan kinerja dan profitabilitas perusahaan.

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk merupakan salah satu perusahaan besar di industri minuman berbasis susu yang menghadapi dinamika keuangan signifikan dalam satu dekade terakhir. Perusahaan ini dikenal sebagai produsen susu UHT dan minuman siap konsumsi dengan jaringan distribusi luas di Indonesia. Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 menjadi tantangan besar yang memengaruhi penjualan, pola distribusi, serta peningkatan biaya operasional. Untuk menjaga keberlangsungan usaha dan stabilitas keuangan, perusahaan memanfaatkan instrumen pembiayaan seperti Medium Term Notes (MTN) sebagai alternatif pendanaan. Kebijakan tersebut berdampak pada peningkatan aset dan kewajiban, serta memengaruhi rasio-rasio keuangan perusahaan, termasuk likuiditas dan profitabilitas.

Fluktuasi tersebut terlihat jelas pada perkembangan aset dan utang lancar perusahaan selama periode penelitian berikut:

PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA PADA PT ULTRAJAYA MILK TBK PERIODE 2015-2024

**Tabel 1. Data pertumbuhan aset lancar dan utang lancar pada PT
Ultrajaya Milk Tbk Tahun 2015 -2024**

Tahun	Aset lancar (jutaan rupiah)	Pertumbuhan aset lancar	Utang lancar (jutaan rupiah)	Pertumbuhan utang lancar
2015	2.103.265	0	561.628	0
2016	2.874.822	36,68%	593.526	5,68%
2017	3.439.990	19,66%	820.625	38,26%
2018	2.793.521	-18,79%	635.161	-22,60%
2019	3.716.641	33,05%	836.314	31,67%
2020	5.593.421	50,50%	2.327.337	178,29%
2021	4.844.821	-13,38%	1.556.539	-33,12%
2022	4.618.390	-4,67%	1.456.898	-6,40%
2023	4.411.475	-4,48%	713.393	-51,03%
2024	4.565.184	3,48%	619.034	-13,23%
	Rata rata	10,20%	Rata rata	12,75%

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Assets* (ROA). Sebagian penelitian menemukan bahwa kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sementara penelitian lain menunjukkan adanya pengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, karakteristik industri makanan dan minuman yang memiliki perputaran persediaan tinggi, margin tertentu, serta kebutuhan modal kerja yang relatif besar memungkinkan adanya hasil yang berbeda dibandingkan sektor lain.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengkaji kembali bagaimana pengelolaan utang jangka pendek dan kebijakan utang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Fokus penelitian diarahkan pada analisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Assets* (ROA) selama periode 2015–2024. Periode tersebut dipilih karena mencerminkan kondisi sebelum, saat, dan setelah terjadinya tekanan ekonomi global dan pandemi, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam

pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya terkait struktur modal dan profitabilitas, serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan maupun bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah praktik pembuatan rencana bisnis untuk kemudian dipastikan pelaksanaannya untuk setiap departemen. Dengan manajemen keuangan yang baik, perusahaan dimungkinkan memperoleh data untuk membuat visi, mengambil keputusan investasi dan memiliki wawasan untuk mendanai investasi, mengontrol likuiditas, profitabilitas, kas, dan sebagainya. Menurut Irfani (2020:11), manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan usaha mencari dan menggunakan dana secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan dari perusahaan. Menurut Farhan, A. (2022:6), manajemen keuangan adalah gabungan ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisa tentang bagaimana seorang manajer keuangan yang mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan guna mencari dana, mengelola dana, serta membagi dana dan bertujuan agar mampu memberikan laba dan kemakmuran para pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat untuk mengumpulkan informasi keuangan sehingga perusahaan dapat membuat atau mengambil keputusan yang tepat untuk keberlangsungan perusahaan. Menurut Kasmir (2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah kondisi terkini, kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Menurut Kasmir (2022:135), rasio lancar atau *Current Ratio*

PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA PADA PT ULTRAJAYA MILK TBK PERIODE 2015-2024

merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, rata rata standar industri untuk rasio lancar adalah 200%, jika Perusahaan memiliki *Current Ratio* di bawah 200% maka Perusahaan sulit untuk melunasi utang jangka pendeknya.

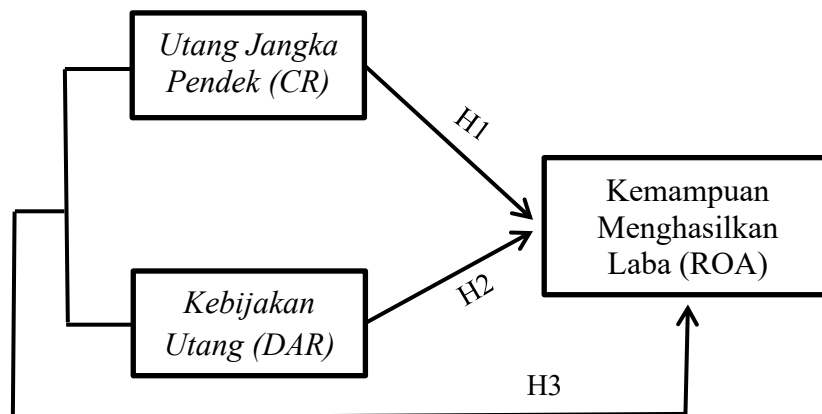
Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio ini menunjukkan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. Semakin besar rasio DAR menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) dan semakin besar pula beban biaya hutang (biaya bunga) yang harus dibayar oleh perusahaan. Menurut Alexander Thian. (2022), menyatakan bahwa *Debt To Total Assets Ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2022:201) dalam hal ini standar industri *Return on asset* adalah 20% sampai 30% jika perusahaan tidak mendapatkan ROA yang baik maka perusahaan mengalami keuntungan yang sangat kecil. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dengan demikian, pemilik saham akan lebih mementingkan efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba jangka panjang.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Syaiful Bambang Sudaryana (2022:16) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau objek yang menjadi perhatian dalam kegiatan penelitian secara sistematis. Sedangkan menurut Sugiyono (2021:11) pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal).

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2021:80), populasi adalah sekumpulan objek yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Tbk periode 2015–2024, meliputi neraca dan laporan laba rugi. Menurut Sugiyono (2021:85) menyatakan bahwa *sampel jenuh* adalah teknik di mana seluruh populasi dijadikan sampel. Karena seluruh data digunakan, penelitian ini memakai sampel jenuh, sehingga sampelnya adalah laporan neraca dan laporan laba rugi PT Ultrajaya Milk Tbk periode 2015–2024.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2021:308), teknik pengumpulan data adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid. Penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu

PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA PADA PT ULTRAJAYA MILK TBK PERIODE 2015-2024

penelitian pustaka melalui buku, jurnal, dan sumber relevan, serta dokumentasi dengan menelusuri dan mengunduh data laporan keuangan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan program SPSS 27. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran awal mengenai data penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna memastikan model regresi memenuhi persyaratan dasar. Setelah model dinyatakan layak, analisis dilanjutkan dengan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Assets*. Selain itu, dilakukan pula perhitungan koefisien determinasi (R^2) serta pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2.. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Utang Jangka Pendek	10	240,34	737,47	4,386,710	14,853,700
Kebijakan Utang	10	9,45	45,38	203,690	1,065,028
Kemampuan Menghasilkan Laba	10	11,32	17,24	140,670	196,784

Berdasarkan Tabel 2. utang jangka pendek memiliki nilai minimum 240,34 dan maksimum 737,47 dengan mean 4,386,710 serta standar deviasi 14,853,700. Kebijakan utang memiliki nilai minimum 9,45 dan maksimum 45,38 dengan mean 203,690 serta standar deviasi 1,065,028. Kemampuan menghasilkan laba memiliki nilai minimum 11,32 dan maksimum 17,24 dengan mean 140,670 serta standar deviasi 196,784.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,00000000
	Std. Deviation	1,76989526
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.200

Berdasarkan Tabel 3. hasil uji normalitas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

		Tolerance	VIF
1	Utang Jangka Pendek	0,353	2,831
	Kebijakan Utang	0,353	2,831

Berdasarkan Tabel 4. nilai *Tolerance* sebesar 0,353 ($> 0,10$) dan VIF sebesar 2,831 (< 10), sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	2,329	2,666		.874	0,411
	Utang Jangka Pendek	-0,002	0,004	-0,333	-0,557	0,595
	Kebijakan Utang	0,001	0,054	0,013	0,022	0,983

Berdasarkan Tabel 5. nilai signifikansi utang jangka pendek sebesar 0,595 dan kebijakan utang sebesar 0,983. Karena keduanya lebih besar dari 0,05, maka model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA PADA PT ULTRAJAYA MILK TBK PERIODE 2015-2024

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,314

Berdasarkan Tabel 6. hasil uji run test, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,314 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	B	Std. Error	Beta	t	Sig
1 (Constant)	19,339	5,253		3,681	0,008
Utang Jangka Pendek	-0,009	0,008	-0,672	-1,175	0,278
Kebijakan Utang	-0,067	0,106	0,363	-0,635	0,546
a. Dependent Variable: Kemampuan Menghasilkan Laba					

Berdasarkan Tabel 7. persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 19,339 - 0,009 X_1 - 0,067 X_2$$

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 19,339 yang mengindikasikan bahwa tanpa adanya pengaruh utang jangka pendek dan kebijakan utang, kemampuan menghasilkan laba tetap memiliki nilai dasar sebesar 19,339. Koefisien regresi utang jangka pendek sebesar -0,009 dan kebijakan utang sebesar -0,067 menunjukkan bahwa peningkatan kedua variabel tersebut cenderung menurunkan ROA, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,437 ^a	0,191	-0,040	2,00687

Berdasarkan Tabel 8. Nilai R Square sebesar 0,191 menunjukkan bahwa 19,1% variasi kemampuan menghasilkan laba dapat dijelaskan oleh utang jangka pendek dan kebijakan utang, sedangkan 80,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji t

		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19,339	5,253		3,681	0,008
	Utang Jangka Pendek	-0,009	0,008	-0,672	-1,175	0,278
	Kebijakan Utang	-0,067	0,106	0,363	-0,635	0,546
a. Dependent Variable: Kemampuan Menghasilkan Laba						

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji t menunjukkan bahwa utang jangka pendek memiliki nilai t sebesar -1,175 dan kebijakan utang sebesar -0,635, dimana keduanya < T_{tabel} 2,36462 dengan nilai signifikansi masing-masing 0,278 dan 0,546 ($> 0,05$). Dengan demikian, secara parsial kedua variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghasilkan laba.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 10. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,659	2	3,329	0,827	0,476 ^b

Berdasarkan Tabel 10. nilai F sebesar 0,827 < F_{tabel} sebesar 4,737 dengan signifikansi 0,476 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Utang Jangka Pendek dan Kebijakan Utang tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba.

PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA PADA PT ULTRAJAYA MILK TBK PERIODE 2015-2024

Pengaruh Utang Jangka Pendek terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba

Berdasarkan hasil uji t pada tabel penelitian, utang jangka pendek (*Current Ratio*) diketahui tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghasilkan laba (*Return on Assets*). Kondisi ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan tidak selalu menggambarkan efektivitas penggunaan aset lancar dalam menghasilkan profit. Menurut Kasmir (2019), rasio lancar yang tinggi belum tentu mengindikasikan kinerja yang baik apabila aset lancar tidak dimanfaatkan secara produktif, misalnya karena adanya persediaan berlebih atau dana yang menganggur. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Malinda & Nugroho (2024), Rahman & Caesaria (2021), serta Marsella & Priyanto (2022), yang sama-sama menemukan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Namun demikian, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Triuspitorini (2022) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman.

Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba

Berdasarkan uji t, variabel kebijakan utang (*Debt to Asset Ratio*) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghasilkan laba. Secara teoritis, peningkatan DAR dapat meningkatkan risiko keuangan akibat bertambahnya beban bunga. Namun dalam penelitian ini, tingkat utang perusahaan tidak memengaruhi profitabilitas, yang menunjukkan bahwa penggunaan utang masih berada pada level aman dan tidak memberi tekanan terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Hasil ini mendukung penelitian Nurfianti & Wulansari (2021), Rosmalina & Suraya (2025), serta Musriyah & Simangunsong (2024), yang juga menemukan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Namun, temuan ini berbeda dengan Puspitasari (2021), yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.

Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Kebijakan Utang terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba

Berdasarkan hasil uji F, variabel utang jangka pendek dan kebijakan utang secara simultan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghasilkan laba. Artinya, kombinasi likuiditas dan struktur utang tidak memberikan kontribusi berarti terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Primatama & Nuryani (2024) serta Faujia & Nurulrahmatia (2024), yang juga melaporkan bahwa *Current Ratio* dan DAR tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian Astutik & Anggraeny (2019), yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap ROA pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh utang jangka pendek dan kebijakan utang terhadap kemampuan menghasilkan laba pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2015–2024. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, ditemukan bahwa secara parsial utang jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan dalam menghasilkan laba. Secara parsial kebijakan utang juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghasilkan laba. Secara simultan, kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghasilkan laba. Hasil ini mengindikasikan bahwa likuiditas jangka pendek dan struktur utang bukan merupakan faktor utama yang menentukan tingkat profitabilitas perusahaan selama periode penelitian. Temuan tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar model penelitian yang lebih dominan dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk tetap menjaga pengelolaan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara optimal guna mendukung stabilitas kinerja keuangan, meskipun keduanya tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Investor sebaiknya mempertimbangkan faktor lain selain rasio

PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA PADA PT ULTRAJAYA MILK TBK PERIODE 2015-2024

likuiditas dan *leverage* dalam menilai profitabilitas perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain atau memperluas periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–12.
- Faujia, E. N., & Nurulrahmatia, N. (2024). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*. *Jurnal Akuntansi Nusantara*, 12(1), 55–64.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2022). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Malinda, E., & Nugroho, R. D. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Global*, 5(1), 22–33.
- Marsella, M., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 7(3), 88–95.
- Musriyah, M., & Simangunsong, R. R. (2024). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), 101–112.
- Nurfianti, S., & Wulansari, R. (2021). Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Assets*. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 3(2), 77–84.
- Primatama, H., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Assets*. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 45–57.
- Puspitasari, E. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 112–123.
- Rahman, A., & Caesaria, R. K. W. (2021). Analisis likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 13(1), 44–52.
- Rosmalina, R., & Suraya, A. (2025). Pengaruh struktur modal terhadap *Return on Assets*. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Modern*, 4(1), 60–71.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tripuspitorini, F. A. (2022). Pengaruh *Current Ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. *Jurnal Moneter*, 4(2), 30–38.

**PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN KEBIJAKAN
UTANG TERHADAP KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA
PADA PT ULTRAJAYA MILK TBK PERIODE 2015-2024**

- Widya Arum, D., & W. (2023). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 5(3), 122–134.
- Zakiah, A., dkk. (2022). Profitabilitas dan nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 10(1), 15–27.